

ABSTRAK

Izzul Zulfa Parawangsa, 1720510058, Strategi *Information Technology* (IT) Perbankan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 (Studi pada Industri Perbankan di Jepara).

Kemajuan di bidang IT telah mengubah dari panjangnya birokrasi sistem administrasi menjadi lebih efektif dan efisien, demikian pula kapasitas pekerjaan yang besar yang membutuhkan lama pengerjaan dapat dipercepat dengan tingkat ketelitian yang tinggi, seperti *on-line processing* merupakan fasilitas bank yang mampu bekerja secara otomatis dalam pendebitan atau pengkreditan rekening nasabah pada satu sistem yang berujung pada sistem lainnya. IT dapat memposting data yang di *entry* dengan cepat sehingga rekening akan selalu *up to date*. Dengan menggunakan IT maka pemrosesan data akan lebih cepat dan lebih mudah. Dalam akuntansi berbasis IT, jika suatu transaksi di input maka transaksi tersebut akan terintegrasi pada seluruh bagian dari sistem tersebut. Hal ini menjadi fokus dalam IT perbankan, karena ini dapat mempermudah dan mempersingkat dalam pengerjaannya. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, diantaranya: (1) Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan perbankan? (2) Bagaimana strategi IT perbankan dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk memahami secara mendalam dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus. Sumber data yang diperoleh dari data primer yaitu wawancara kepada penanggungjawab IT industri perbankan, *customer service*, staf industri perbankan, nasabah dan data sekunder yaitu literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini berhasil memperoleh dua temuan yaitu: 1) Dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan industri perbankan dimulai dari pengambilan dana yang cukup besar dan adanya kredit macet oleh nasabah sehingga penghimpunan dana dialihkan dari pinjaman atau bahkan pendapatan dari bank lain dan adanya kredit macet sehingga Bank akan memberikan kelonggaran kepada Nasabah sesuai POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* dengan melakukan relaksasi terhadap fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang terdampak virus Covid-19 dalam bentuk penundaan pembayaran atau pemberian keringanan margin atau bagi hasil yang kurun waktu dan syaratnya disesuaikan dengan sektor ekonomi, kriteria, dan kondisi nasabah dengan tetap mengacu kepada ketentuan OJK kepada nasabah khususnya UMKM. 2) Strategi IT dalam proses inovasi produk dan jasa seperti: a) Adanya transaksi berupa transfer uang via *mobile* maupun via *teller*. b) Adanya ATM (*Automatic Teller Machine*) pengambilan uang secara *cash* selama 24 jam. c) Penggunaan *database* di bank-bank. d) Sinkronisasi data-data pada kantor cabang dengan kantor pusat bank.

Kata Kunci : Covid-19, Industri Perbankan, Strategi IT